**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Ide bisnis**

Manusia merupakan mahluk sosial, yang berarti manusia membutuhkan manusia lainnya untuk bertahan hidup. Terutama di Indonesia yang memiliki budaya silahturahmi, menyebabkan masyarakat Indonesia sangat senang untuk berkumpul dengan sanak saudara maupun dengan rekan-rekan mereka, istilah yang muncul untuk kegiatan berkumpul bersama-sama adalah “nongkrong”. Kata “nongkrong” sendiri memiliki arti yaitu sebuah kegiatan duduk dan berbicara atau ngobrol dengan teman.

Kegiatan nongkrong sendiri sudah berkembang seiring berjalannya waktu dan seiring berkembangnya teknologi. Jika dulu kegiatan nongkrong hanya dilakukan di warung-warung kopi kecil lalu berkembang ke kedai-kedai kopi yang sudah menjamur, hingga sekarang berkembang ke café dan kedai makanan atau kedai minuman lainnya. Kegiatan nongkrong sekarang bukan hanya sekadar menghilangkan rasa lapar, melainkan banyak tujuan dari orang-orang untuk nongkrong. Beberapa misalnya, seperti mengerjakan tugas, menghilangkan penat dan kesibukkan yang dijalani sehari-hari, diskusi atau rapat dengan komunitasnya, bertemu dengan teman lama, menunggu kemacetan yang tak kunjung terurai, bahkan ada pula yang hanya menumpang foto dan *update* lokasi di media sosial. Seringkali makanan dan minuman yang dihidangkan merupakan cemilan dan minuman kopi.

Kopi sendiri merupakan sebuah minuman yang menjadi sebuah fenomena pada saat ini. Pertama kali ditemukan sekitar tahun 800-850 Sebelum Masehi, biji kopi dikonsumsi oleh banyak orang di benua Afrika dengan dicampurkan dengan lemak hewan dan anggur untuk memenuhi kebutuhan protein dan kalori tubuh mereka. Minuman kopi berasal dari biji tanaman kopi yang sudah melalui proses yang panjang agar dapat dinikmati sebagai sebuah minuman, dimana bangsa Arab merupakan peradaban pertama yang memasak dan merebus biji kopi untuk diambil sarinya, hingga pada abad ke 16 biji kopi mencapai benua Eropa.

Minuman kopi juga memiliki variasi yang berbeda-beda, mulai dari *espresso*, *latte*, *cappuccino*, dan kopi tubruk yang merupakan variasi kopi asli dari Indonesia. Meminum kopi diketahui memiliki manfaat atau dampak yang baik bagi kesehatan tubuh, contohnya :

1. Menurunkan risiko terkena penyakit kanker, alzheimer, demensia, diabetes, batu empedu, dan berbagai penyakit jantung.
2. Melindungi otak terhadap penurunan kognitif, artinya kopi membantu meningkatkan memori otak.
3. Memberikan tenaga tambahan pada tubuh.
4. Menurunkan berat badan.
5. Meningkatkan metabolisme dalam tubuh.
6. Menambah antioksidan dalam tubuh.
7. Memperkuat tulang.
8. Melindungi hati.
9. Ampas kopi bisa menjadi produk perawatan kulit.
10. Ampas atau sisa dari seduhan kopi bisa dijadikan sebagai pupuk, sebagai obat serangga, menghilangkan bau, bahkan sebagai *scrub* atau alat gosok alami.

Meskipun kopi memiliki banyak manfaat saat dikonsumsi, kopi juga memiliki efek samping, yaitu :

1. Membuat orang yang mengkonsumsi kopi menjadi sulit untuk tidur (*Insomnis*).
2. Merusak gigi, apabila dikonsumsi dalam jumlah berlebihan.
3. Menyebabkan gangguan pencernaan apabila dikonsumsi saat perut kosong.
4. Menurut penelitian dari *The University of Nevada School of Medicine*, kafein bisa mengurangi peluang seorang wanita untuk hamil sekitar 27%.

**Gambar 1.1**

**Negara-Negara Pengkonsumsi Kopi Terbesar di Dunia**

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/12/12/indonesia-masuk-daftar-negara-konsumsi-kopi-terbesar-dunia>

Ide pembuatan bisnis kafe Kopastian (Kopi Pastry Kekinian) terinspirasi dari trend minuman kopi yang sedang terus menerus meningkat, serta luasnya kegunaan atau manfaat dari tanaman kopi, baik yang sudah banyak dimanfaatkan seperti minuman kopi, maupun yang belum terlalu dimanfaatkan seperti produk olahan dari ampas kopi. Selain itu, alasan mengapa *Café* Kopastian Kopi Pastry Kekinian dibuka di daerah Cakung adalah karena jumlah penduduk di kawasan DKI Jakarta dan kawasan Bekasi Barat diperkirakan akan menyentuh angka hingga 10 juta jiwa pada tahun 2020, yang berarti besar pangsa pasar dari *Café* Kopastian Kopi *Pastry* Kekinian dapat dikatakan cukup besar dan berpotensial.

**Gambar 1.2**

**Konsumsi Kopi di Indonesia**

Sumber : <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/07/31/2021-konsumsi-kopi-indonesia-diprediksi-mencapai-370-ribu-ton> (diakses pada 27 Maret 2019)

**Gambar 1.3**

**Proyeksi Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi**



Sumber: <https://www.bps.go.id/statictable/2014/02/18/1274/proyeksi-penduduk-menurut-provinsi-2010---2035.html> (diakses pada 27 Maret 2019)

**Gambar 1.4**

**Piramida Penduduk Jakarta Timur**

Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/48752-ID-proyeksi-penduduk-kabupatenkota-provinsi-dki-jakarta-2010-2020.pdf> (diakses pada 27 Maret 2019)

**Gambar 1.5**

**Piramida Penduduk Jakarta Pusat**

Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/48752-ID-proyeksi-penduduk-kabupatenkota-provinsi-dki-jakarta-2010-2020.pdf> (diakses pada 27 Maret 2019)

**Gambar 1.6**

**Piramida Penduduk Jakarta Utara**

Sumber: <https://media.neliti.com/media/publications/48752-ID-proyeksi-penduduk-kabupatenkota-provinsi-dki-jakarta-2010-2020.pdf> (diakses pada 27 Maret 2019)

**Gambar 1.7**

**Jumlah Penduduk Bekasi Barat Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Umur | Laki-Laki | Perempuan | Total |
| 0-4 | 14.179 | 13.300 | 27.479 |
| 5-9 | 13.475 | 12.650 | 26.125 |
| 10-14 | 12.102 | 11.492 | 23.594 |
| 15-19 | 12.738 | 13.284 | 26.022 |
| 20-24 | 14.964 | 15.225 | 30.189 |
| 25-29 | 17.360 | 16.683 | 34.043 |
| 30-34 | 15.521 | 14.461 | 29.982 |
| 35-39 | 12.896 | 12.031 | 24.927 |
| 40-44 | 10.832 | 10.764 | 21.596 |
| 45-49 | 9.193 | 9.769 | 18.962 |
| 50-54 | 7.823 | 7.441 | 15.264 |
| 55-59 | 6.033 | 4.569 | 10.602 |
| 60-64 | 3.208 | 2.516 | 5.724 |
| 65+ | 3.626 | 3.683 | 7.309 |
| Tahun 2017 | 153.950 | 147.868 | 301.818 |
| Tahun 2016 | 152.477 | 146.703 | 299.180 |
| Tahun 2015 | 150.879 | 145.423 | 296.302 |

Sumber : <http://ebook-bappeda.bekasikota.go.id/download/doc/bekasi-dalam-angka-2017-ta-2018> (diakses pada 10 Juli 2019)

Kopastian (Kopi Pastry Kekinian) merupakan sebuah kafe yang menjual berbagai minuman olahan biji kopi dengan teknik atau cara menyeduh kopi secara *manual* (*manual brew*). Selain itu Kopastian juga menyediakan berbagai macam makanan *pastry* sebagai makanan untuk menemani minuman kopi saat itu juga maupun untuk dimakan nanti saat dibawa pulang. *Café* Kopastian (Kopi Pastry Kekinian) menempatkan diri sebagai tempat yang cocok bagi pelajar, mahasiswa, para pekerja kantoran untuk mengerjakan tugas, berkumpul bersama teman, untuk melakukan rapat, atau bahkan hanya untuk sekedar bersantai melepas penat bagi ibu rumah tangga.

*Café* Kopastian menyediakan minuman kopi dari biji kopi lokal berkualitas dengan harga yang bersahabat dengan dompet mahasiswa, dimana *café* Kopastian juga menjual makanan seperti *pastry* untuk melengkapi minuman kopi yang sudah disediakan. Selain itu outlet atau toko dari *café* Kopastian direnovasi atau dibuat sedemekian rupa agar para pengunjung merasa nyaman saat berkunjung ke *café* Kopastian, baik untuk mengerjakan tugas ataupun untuk bersantai bersama teman. Untuk pengunjung yang menginginkan pertemuan yang lebih formal, Kopastian juga menyediakan sebuah ruangan spesial atau *meeting room* yang bisa dipakai untuk melakukan *meeting* dengan *client* atau *partner* bisnis.

1. **Gambaran Usaha**

Kopastian (Kopi Pastry Kekinian) merupakan sebuah kafe yang menjual minuman kopi dan makanan berupa *pastry*, dimana Kopastian mengedepankan atmosfer atau keadaan yang nyaman bagi para konsumen untuk berkumpul bersama teman, mengerjakan tugas kuliah atau kantor, hingga bertemu dengan *client* atau *partner* bisnis. Outlet atau toko dari *café* Kopastian dibuat atau diatur sedemikian rupa agar menciptakan atmosfer atau *ambience* yang membuat konsumen merasa nyaman dan ingin datang lagi. Dengan *special space* atau ruangan spesial yang dapat digunakan oleh konsumen untuk melakukan *meeting* atau rapat, atau untuk belajar bersama bagi para pelajar atau mahasiswa.

1. **Bidang Usaha**

Kopastian (Kopi Pastry Kekinian) merupakan sebuah usaha dengan bidang usaha kafe dan restoran yang menjual berbagai minuman kopi *manual brew* dan makanan *pastry*, dimana makanan atau minuman yang disediakan bisa dinikmati baik secara langsung maupun dinikmati nanti (dibungkus atau dibawa pulang).

1. **Visi, Misi, dan Tujuan Perusahaan**
2. **Visi Perusahaan**

Sebuah bisnis didirikan harus dengan tujuan dan apa yang ingin kita capai. Menurut David dan David (2016:9) pernyataan visi harus menjawab pertanyaan dasar, yaitu “kita akan menjadi seperti apa?”.

Visi dari Kopastian (Kopi Pastry Kekinian) :

Menjadi *café* penjual kopi dan *pastry* yang dikenal luas di Jabodetabek.

1. **Misi Perusahaan**

Misi menurut David dan David (2016:9) adalah :“sebuah pernyataan maksud yang membedakan satu organisasi dari organisasi-organisasi lain yang serupa, pernyataan misi (*mission statement*) adalah sebuah deklarasi tentang alasan keberadaan suatu organisasi. Pernyataan misi menjawab pertanyaan paling penting, “Apakah bisnis kita?” Pernyataan misi yang jelas sangat penting untuk menetapkan tujuan dan merumuskan strategi.”

Misi dari Kopastian (Kopi Pastry Kekinian) :

1. Menyediakan produk minuman kopi dan makanan *pastry* dengan kualitas dan kebersihan yang baik dan terjaga.
2. Selalu memberikan pelayanan atau *service* yang terbaik kepada konsumen.
3. Selalu menjaga kebersihan dan kenyamanan dari outlet atau toko Kopastian.
4. Menjunjung tinggi kejujuran dan etika dalam bekerja.
5. **Tujuan Perusahaan**

Tujuan dari Kopastian (Kopi *Pastry* Kekinian) :

1. Menjadi café penjual kopi dan *pastry* pilihan konsumen
2. Menjual makanan *pastry* dan minuman olahan kopi yang diingat oleh konsumen karena kualitas dan pelayanan yang baik
3. Membentuk tim kerja (*working team*) yang solid agar tercipta atmosfer kerja yang baik dan nyaman.
4. **Besarnya Peluang Bisnis**

Pengertian pasar menurut Frank (2019:58), adalah pasar untuk barang apapun terdiri dari semua pembeli dan penjual dari barang tersebut. Dimana yang dimaksud dengan pembeli adalah orang-orang yang membeli atau mungkin akan membeli produk tersebut.

Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbanyak keempat, yaitu dengan jumlah penduduk berjumlah sekitar 266 juta penduduk pada tahun 2018 tentunya memiliki prospek pasar yang luas bagi banyak usaha atau bisnis. Jakarta terlebih lagi sebagai ibu kota Indonesia memiliki jumlah penduduk yang tidak sedikit, yaitu diperkirakan menyentuh angka 10 juta jiwa pada tahun 2020. Dengan banyaknya jumlah penduduk di DKI Jakarta, hal ini sangat mendukung potensi dan peluang dari bisnis *café* Kopastian (Kopi Pastry Kekinian)

Terlebih lagi dengan semakin meningkatnya *trend* minuman kopi di Indonesia, yang menyebabkan meningkatnya konsumsi kopi di Indonesia. Dimana meskipun minuman kopi sudah lama dikenal di Indonesia, namun variasi-variasi minuman kopi baru muncul atau dikenal sekitar tahun 2000 yaitu dimana Starbucks *Coffee* pertama kali masuk ke Indonesia pada 2002 dan munculnya J.CO *Donuts* pada 2006. Munculnya Starbucks *Coffee* dan J.CO *Donuts* menandakan mulainya era *Second Wave Coffee* di Indonesia, yaitu dimana para penikmat kopi mulai ingin mencari tahu tentang asal-usul dan manfaat dari kopi yang mereka minum serta tentang mengapa adanya sebutan “*specialty coffee beans*”. Dengan angka konsumsi kopi yang meningkat setiap tahunnya dan banyaknya jumlah penduduk di Jakarta, peluang bisnis kafe dan minuman kopi menjadi sangat potensial untuk dijalankan.

1. **Kebutuhan Dana**

**Tabel 1.1**

**Kebutuhan Dana *Café* Kopastian (Kopi Pastry Kekinian)**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rincian** | **Biaya** |
| Ruko 110m2 6x12 2 lantai (Sewa/tahun) | 65.000.000 |
| Renovasi ruko | 50.000.000 |
| Peralatan  | 154.924.636 |
| Perlengkapan ( tahun) | 122.783.400 |
| Gaji Karyawan ( tahun) | 417.300.000 |
| Pembelian stok barang awal | 26.801.100 |
| Kas Awal | 1.000.000 |
| **Total Dana** | **837.809.136** |

Sumber: *Café* Kopastian Kopi *Pastry* Kekinian (data diolah)